

KEY INDICATOR

20/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.81	6.84	(2.30)	(127.60)
USD/IDR	13,639.00	13,645.00	-0.04%	-3.80%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,245.04	-0.74%	-0.87%	14.66
MSCI	7,366.16	-0.70%	1.07%	15.36
HSEI	28,795.91	-0.90%	2.15%	10.83
FTSE	7,651.44	-0.30%	1.45%	13.62
DJIA	29,297.64	closed	2.66%	17.71
NASDAQ	9,357.13	closed	4.29%	25.84

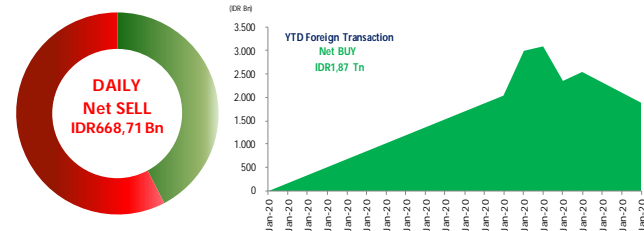
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.52	closed	12.30%	-4.16%
COAL	USD/TON	69.90	-0.14%	-29.92%	3.25%
CPO	MYR/MT	2,902.00	2.29%	30.37%	-4.91%
GOLD	USD/TOZ	1,560.77	0.23%	21.73%	2.87%
TIN	USD/MT	17,850.00	0.22%	-13.45%	3.93%
NICKEL	USD/MT	14,020.00	0.79%	18.61%	-0.04%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PGAS	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA tutup pada perdagangan Senin (20/01) diikuti indeks S&P dan Nasdaq yang tutup karena *Marthin Luther King's Day* di AS dirayakan sebagai hari libur nasional. Investor masih menantikan rilis data kinerja emiten per FY19 dan hasil pertemuan dari bank sentral. Di sisi lain Presiden Perancis dan Presiden AS sepakat untuk tidak mengenakan tarif terhadap pajak digital hingga akhir FY20E. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) Japan *BOJ Rate Decision*; 2) German *ZEW Survey Expectations* per Jan-20; 3) *UK Jobless Claims Change* per Des-19.

Domestic Updates

Survei Proyeksi Indikator Makroekonomi 4Q19 Bank Indonesia menunjukkan ekonomi Indonesia berpotensi tumbuh sebesar 5,04% YoY, menurun dari tahun sebelumnya yang bernilai 5,17% YoY. Perkiraan penurunan tersebut disebabkan oleh lesunya perekonomian dunia dan melemahnya pertumbuhan investasi swasta. Responden juga memperkirakan inflasi pada 1Q20 sebesar 3,22% YoY, lebih tinggi dibanding 4Q19 yang memiliki nilai 2,72% YoY. Selain itu nilai tukar Rupiah diperkirakan sedikit melemah ke level Rp14.122 per USD pada 1Q20.

Company News

- HRTA** mengalokasikan belanja modal sebesar Rp15 hingga 20 miliar pada FY20E. Rencananya belanja modal ini akan digunakan untuk pembukaan toko baru, peremajaan mesin dan menambah mesin baru untuk meningkatkan produksi. Selain itu, manajemen menetapkan target *top line* sebesar 15-18% dan *bottom line* sebesar 14-16% di FY20E. (Market Bisnis)
- PPRO** berencana akan menerbitkan obligasi senilai Rp1,2 triliun melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020. Dana dari obligasi tersebut akan digunakan untuk restrukturisasi utang. Terdapat dua seri emisi obligasi, yakni Seri A dengan tenor 3 tahun dan kupon bunga 9,40%-9,90%, serta Seri B dengan tenor 5 tahun dan kupon bunga 9,75%-10,25%. (Market Bisnis)
- PBRX** menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih *double digit* pada FY20E. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan jumlah kontrak yang diestimasikan dapat mencapai 15% YoY yang berasal dari ekspor sejumlah pembeli *existing*. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 0,74% di level 6.245,04 pada perdagangan Senin (20/01) yang diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp668,71 miliar. Pelemahan ini didorong oleh rilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh IMF yang menurun menjadi 2,9% di FY19 dan 3,3% di FY20E dari sebelumnya 3% di FY19 dan 3,4% di FY20. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp13.639. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.200-6.290 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Des-19. **Today's recommendation: SMGR, UNVR, BBNI, JPFA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
SMGR	12,750	Buy on Weakness	Posisi SMGR kami perkirakan sedang uptrend dan membentuk wave (iii) dari wave [ii]. Hal ini berarti, SMGR masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya kembali.
UNVR	8,325	Buy on Weakness	Posisi UNVR saat ini sudah berada pada akhir dari wave (ii) dari wave [iii]. Dimana, koreksi UNVR sudah relatif terbatas dan UNVR berpotensi untuk berbalik arah untuk membentuk wave (iii) dari wave [iii].
BBNI	7,550	Buy on Weakness	Posisi BBNI saat ini sudah berada di akhir wave b dari wave (v) dari wave [i] dari wave C. Dimana koreksi BBNI sudah relatif terbatas, dan BBNI berpotensi untuk menguat.
JPFA	1,665	Sell on Strength	Selama JPFA belum mampu menguat dan menembus level 1,730, maka saat ini pergerakan JPFA akan rentan terkoreksi untuk membentuk wave C dari wave (B).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

